

ABSTRACT

Background : *Patients undergoing surgery require more protein intake for wound healing process. Wound healing is influenced by various factors, one of which is nutritional status. Nutrition is known to play an important role in the wound healing process, where in a state of malnutrition will interrupt the wound healing process. Nutritional status itself is often detected by one important sign, serum albumin. So the purpose of this study was to find a correlation between postoperative serum albumin levels on surgical wound healing in patients with major abdominal surgery. Preoperative hypoalbuminemia has also been confirmed as an indicator for poor nutritional status, and postoperative complications.*

Method : *This study was an unpaired categorical analytic observational study with an analytic cross-sectional design and use chi-square test and odds ratio, or fisher's test and odds ratio if the chi-square test conditions were not met. Data collection was carried out in the medical records room of the Raden Mattaher Hospital which was carried out from July 2022-August 2022.*

Results : *From 83 study samples, the characteristics of patients with gender male were 51 (61.4%), aged 50-59 years were 24 (28.9%), weight 50-59 kg were 32 (38.6%), 160-169 cm were 45 (54.2%), normal body mass index were 53 (63.8%), intra-abdominal tumor surgery were 49 (59%), length of stay within 9 days were 46 (55.4%), abnormal albumin level/hypoalbumin were 67 (80.7%), healed surgical wounds were 80 (94.6%). The correlation between albumin levels and surgical wounds through Pearson chi-square correlation were ($p=0.045$).*

Conclusion : *There is a weak correlation between postoperative albumin levels and surgical wounds.*

Keywords : *Major abdominal surgery patients, albumin levels, surgical wounds.*

ABSTRAK

Latar Belakang : Pasien yang menjalani pembedahan membutuhkan asupan protein yang lebih banyak untuk proses penyembuhan luka. Penyembuhan luka dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya status nutrisi. Nutrisi diketahui berperan penting dalam proses penyembuhan luka, dimana pada keadaan malnutrisi akan terjadi hambatan dalam proses penyembuhan luka. Status nutrisi sendiri sering dideteksi oleh salah satu tanda penting yaitu serum albumin. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu menemukan hubungan kadar albumin serum pascaoperasi terhadap penyembuhan luka operasi pada pasien bedah abdomen mayor. Hipoalbuminemia preoperasi juga telah dikonfirmasi sebagai indikator untuk status gizi buruk, dan komplikasi pasca operasi.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik kategorik tidak berpasangan dengan desain cross sectional analitik dan menggunakan uji chi-square dan ratio odds, atau uji fisher dan ratio odds bila syarat uji chi-square tidak terpenuhi. Pengambilan data dilakukan di ruang rekam medik RSUD Raden Mattaher yang dilakukan dari Juli 2022-Agustus 2022.

Hasil : Dari 83 sampel penelitian didapatkan karakteristik pasien dengan laki-laki sebesar 51 (61,4%) orang, usia 50-59 tahun sebesar 24 (28,9%) orang, berat badan 50-59 kg sebesar 32 (38,6%) orang, tinggi badan 160-169 cm sebesar 45 (54,2%) orang, *body mass index* normal sebesar 53 (63,8%) orang, jenis operasi tumor intra abdomen sebesar 49 (59%) orang, lama perawatan 9 hari sebesar 46 (55,4%) orang, kadar albumin tidak normal/ hipoalbumin sebesar 67 (80,7%) orang, luka operasi sembuh sebesar 80 (94,6%) orang. Pada hubungan kadar albumin dengan luka operasi didapat hubungan dengan korelasi *pearson* chi-square ($p=0,045$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang lemah antara kadar albumin pascaoperasi dengan luka operasi.

Kata Kunci : Pasien bedah abdomen mayor, kadar albumin, luka operasi.